

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka, dan datanya diwujudkan dengan bentuk bilangan, skor atau nilai yang akan dianalisis dengan analisa statisik (Creswell dalam Alsa 2003). Metode ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian bahwa variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel yang lain.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian sangatlah diperlukan dengan tujuan untuk menguraikan dan menjelaskan tentang keterkaitan antar variabel (Alsa, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Determinasi diri pada mahasiswa
2. Variabel bebas : Efikasi diri

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Determinasi diri pada mahasiswa

Determinasi diri pada mahasiswa adalah kemampuan dalam menentukan sikap serta tingkah laku dalam menghadapi masalah dan hambatan agar dapat mencapai tujuan, dengan cara meningkatkan motivasi individu yang sedang menempuh ilmu dalam sebuah perguruan tinggi. Determinasi diri akan diukur menggunakan skala komponen determinasi diri menurut Wehmeyer (2015) yaitu,

Autonomus, Self Regulated, Psychologically empowered dan *Self Reliazed* dengan perhitungan semakin tinggi skor yang di dapatkan pada Skala Determinasi Diri, semakin tinggi determinasi diri pada mahasiswa dan sebaliknya.

3.3.2. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu dalam bertindak serta mencari cara untuk dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Efikasi diri akan diukur dengan Skala Efikasi Diri yang akan disusun berdasarkan dimensi efikasi diri menurut Bosscher (Bosscher & Smith, 1998) yaitu inisiatif, upaya dan ketekunan dengan perhitungan semakin tinggi skor yang didapatkan pada skala efikasi diri menunjukkan semakin tinggi tingkat efikasi diri pada individu, dan begitu sebaliknya.

3.4. Subyek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan atau sekelompok elemen yang lengkap dan sejenis (Supranto, 1998). Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan pengumpulan data dengan menggunakan sebagian dari elemen yang diteliti dan hasilnya merupakan data perkiraan (Supranto, 1998). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Quota Accidental Sampling* yang berjumlah 100 mahasiswa. Sampel yang digunakan akan diambil secara *accidental* dari mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa skala yang berjumlah dua skala yaitu Skala Determinasi Diri, dan Skala Efikasi Diri. Pada penelitian ini, skala yang digunakan menggunakan empat kategori jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada item favorable, skor yang akan diberikan “Sangat Tidak Sesuai” (STS) dengan skor 1, “Tidak Sesuai” (TS) dengan skor 2, “Sesuai” (S) dengan skor 3, “Sangat Sesuai” (SS) dengan skor 4. Sedangkan pada item unfavorable, skor yang akan di berikan “Sangat Sesuai” (SS) dengan skor 1, “Sesuai” (S) dengan skor 2, “Tidak Sesuai” (TS) dengan skor 3, “Sangat Tidak Sesuai” (STS) dengan skor 4.

3.5.1. Skala Determinasi diri pada Mahasiswa

Skala determinasi diri akan disusun berdasarkan komponen yang dikemukakan oleh Wehmeyer (2013) sebagai berikut:

1. *Autonomus* merupakan keinginan individu dalam bertindak sesuai dengan minat serta kemampuan individu tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
2. *Self Regulated* merupakan kemampuan individu dalam membuat keputusan berdasarkan keterampilan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas serta menetapkan dan mengevaluasi bila di perlukan
3. *Psychologically empowered* merupakan kemampuan individu dalam bertindak berdasarkan kemampuannya dalam mempengaruhi lingkungan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

4. *Self reliazed* merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan secara menyeluruh serta kelebihan dan keterbatasan individu dalam bertindak.

Tabel 3.1. *Blueprint* jumlah *item* skala determinasi diri

Karakteristik	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Autonomous</i>	4	4	8
<i>Self Regulated</i>	4	4	8
<i>Psychologically empowered</i>	4	4	8
<i>Self Reliazed</i>	4	4	8
Total	16	16	32

3.5.2. Skala Efikasi diri

Skala efikasi diri akan disusun berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Bosscher (Bosscher & Smith, 1998) sebagai berikut:

1. Inisiatif merupakan kemampuan individu untuk menemukan cara dan mengembangkan ide dalam menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah yang ada.
2. Upaya merupakan salah satu cara yang digunakan individu secara sistematis dan terencana dalam mencapai tujuan yang diinginkan individu
3. Ketekunan merupakan suatu upaya yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan walaupun menghadapi rintangan yang sulit

Tabel 3.2. *Blueprint* jumlah *item* skala efikasi diri

Dimensi	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Inisiatif	4	4	8
Upaya	4	4	8
Ketekunan	4	4	8
Total	12	12	24

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2004) validitas merupakan ketepatan suatu instrumen atau alat tes dalam melakukan tujuan ukurnya. Instrumen atau alat tes mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen atau alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Widodo, 2016). Pada penelitian ini validitas item akan mengukur koefisien korelasi item total menggunakan teknik Part Whole dengan koefisien validitas berdasarkan tabel r (Azwar, 2004)

3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan alat tes atau instrumen dapat di percaya dan dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan (widodo, 2016). Alat ukur dapat dikatakan reliabel ketika memberikan hasil yang konsisten jika diberikan oleh kelompok yang sama dan pada waktu serta kesempatan yang berbeda dengan koefisien reliabilitas $r > 0,70$ dengan menggunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* (Arifin, 2017; Khumaedi, 2012).

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis teknik korelasi *product moment* untuk mencari hubungan antara efikasi diri dengan determinasi diri pada mahasiswa, kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi pengolahan data statistik.

